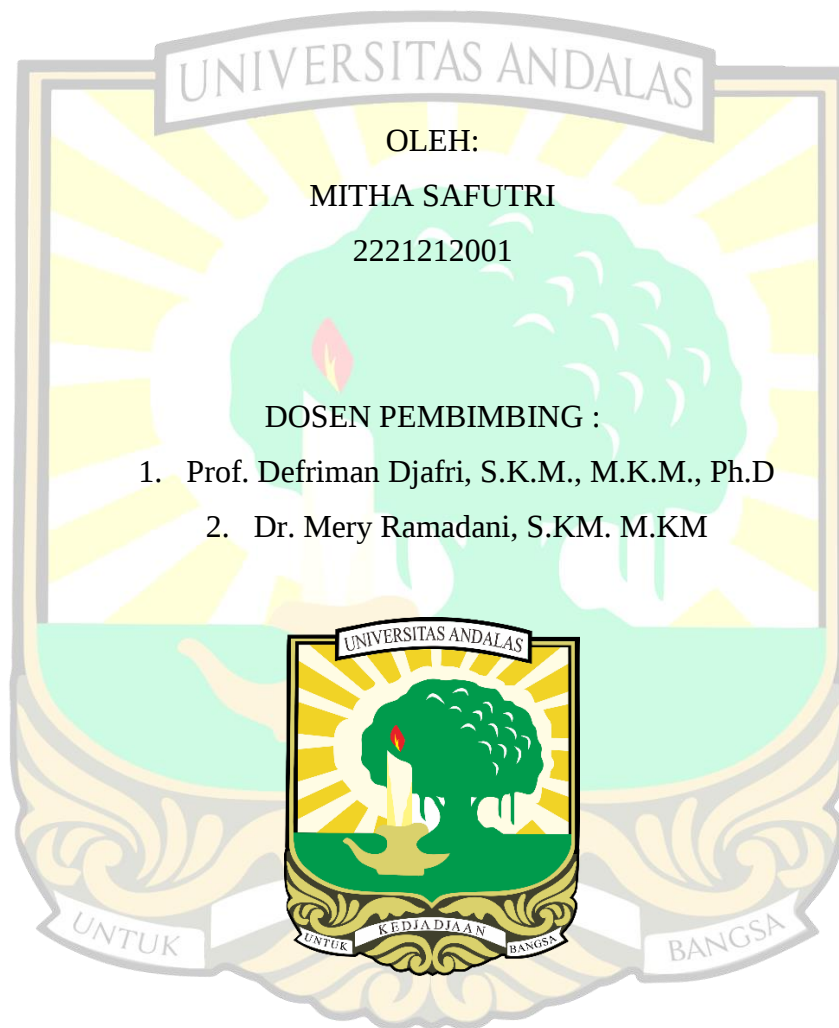


**PENGARUH RIWAYAT ASI EKSKLUSIF TERHADAP
WAKTU KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
DI KOTA SUNGAI PENUH
TAHUN 2021-2023**

TESIS



OLEH:

MITHA SAFUTRI

2221212001

DOSEN PEMBIMBING :

1. Prof. Defriman Djafri, S.K.M., M.K.M., Ph.D
2. Dr. Mery Ramadani, S.KM. M.KM

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITS ANDALAS**

Thesis, Januari 2025

Mitha Safutri, 2221212001

**PENGARUH RIWAYAT ASI EKSKLUSIF TERHADAP WAKTU
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KOTA SUNGAI PENUH
TAHUN 2021-2023**

viii + 121 halaman, 17 tabel, 14 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Waktu kejadian stunting pada balita sangat penting untuk mengidentifikasi periode risiko tertinggi, khususnya dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Untuk bayi berusia 0-6 bulan, air susu ibu (ASI) merupakan makanan tunggal yang sempurna. Kejadian stunting di Kota Sungai Penuh masih tergolong tinggi, dengan prevalensi yang terus meningkat sejak tahun 2021 dengan cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh riwayat ASI eksklusif terhadap waktu kejadian stunting pada balita di Kota Sungai Penuh selama periode 2021-2023.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi kohort retrospektif dengan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh. Jumlah sampel 77 balita. Adapun variabel dependen yaitu waktu kejadian stunting, variabel independen yaitu riwayat ASI Eksklusif serta covariat (faktor anak dan riwayat sosial ekonomi). Analisis data dilakukan menggunakan metode survival analisis. Analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi, bivariat mencakup estimasi probabilitas survival dan *hazard ratio* (HR) berdasarkan kurva *Kaplan-Meier* dan regresi Cox. Analisis multivariat dilakukan untuk menguji interaksi dan *confounding*. Serta uji seleksi AIC untuk memilih model terbaik.

Hasil

Penelitian ini memperoleh di Kota Sungai Penuh, 61% menerima ASI eksklusif dan 39% tidak. Terdapat 9 balita (11,69%) mengalami kejadian stunting (*event*). Balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko 14,71 kali lebih tinggi mengalami stunting lebih awal dibandingkan balita yang mendapatkan ASI eksklusif, setelah dikontrol oleh variabel penyakit penyerta dan pendidikan ibu. Variabel inisiasi menyusui dini (IMD), penyakit penyerta, pendidikan ibu, dan pendapatan keluarga berperan sebagai *confounder* dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Riwayat ASI eksklusif mempengaruhi waktu kejadian stunting pada balita dengan mempertimbangkan penyakit penyerta dan pendidikan ibu. Temuan ini menegaskan pentingnya pemberian ASI eksklusif sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini, terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan.

Daftar Pustaka : 114 (2005-2024)

Keywords : Riwayat Asi Eksklusif, Waktu Stunting, Survival

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, January 2025

Mitha Safutri, 2221212001

**THE EFFECT OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING HISTORY ON THE
TIMING OF STUNTING IN TODDLERS IN SUNGAI PENUH CITY IN
2021-2023**

viii + 121 pages, 17 tables, 14 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Objective

The timing of stunting in under-fives is critical to identify the highest risk periods, particularly in the first 1,000 days of life. For infants aged 0-6 months, breast milk is the single perfect food. The incidence of stunting in Sungai Penuh City is still relatively high, with the prevalence continuing to increase since 2021 with exclusive breastfeeding coverage decreasing. This study aims to analyze the effect of exclusive breastfeeding history on the timing of stunting incidence in toddlers in Sungai Penuh City during the period 2021-2023.

Method

This study used a retrospective cohort study design with secondary data from the Sungai Penuh City Health Office. The sample size was 77 toddlers. The dependent variable is the time of stunting, the independent variable is exclusive breastfeeding history and covariates (child factors and socioeconomic history). Data analysis was performed using the survival analysis method. Univariate analysis to describe the frequency distribution, bivariate includes estimation of survival probability and hazard ratio (HR) based on Kaplan-Meier curve and Cox regression. Multivariate analysis was performed to test for interaction and confounding. And AIC selection test to choose the best model.

Result

This study found that in Sungai Penuh City, 61% received exclusive breastfeeding and 39% did not. There were 9 toddlers (11.69%) experiencing stunting (event). Toddlers who are not exclusively breastfed have a 14.71 times higher risk of experiencing stunting earlier than toddlers who are exclusively breastfed, after controlling for variables of comorbidities and maternal education. The variables of early breastfeeding initiation (IMD), comorbidities, maternal education, and family income acted as confounders in this study.

Conclusion

Exclusive breastfeeding history influences the timing of stunting among under-fives by considering comorbidities and maternal education. This finding emphasizes the importance of exclusive breastfeeding as an effort to prevent stunting early on, especially in the first 1,000 days of life.

References : 114 (2005-2024)

Keywords : Exclusive Breastfeeding History, Time of Stunting, Survival